

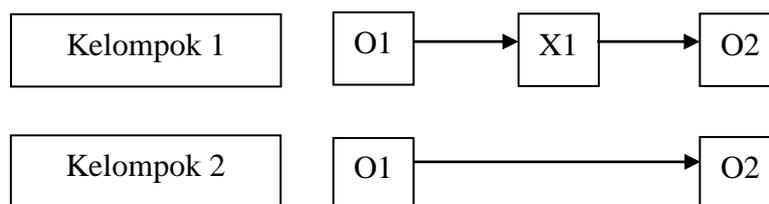
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan penelitian *quasi eksperiment* yaitu penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2018). Rancangan penelitian berupa *two group Pretest-Posttest design* yaitu dua kelompok diantaranya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan pengukuran sebelum dan setelah intervensi (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini penelitian dibagi menjadi dua kelompok, satu adalah kelompok eksperimen berupa intervensi terapi murottal Al-Qur'an surat *Asy-Syu'ara* dan kelompok kontrol yaitu kelompok tanpa adanya intervensi. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Desain *Two Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

O1 = *Pretest* pada kedua kelompok sebelum intervensi

O2 = *Posttest* pada kedua kelompok setelah intervensi

X1 = Intervensi pada kelompok pertama (Terapi Murottal Al-Qur'an Surat *Asy-Syu'ara*)

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

- a. Variabel Independen (Bebas): Terapi Murottal Al-Qur'an

Terapi Ayat-ayat Al-Qur'an (Murottal) merupakan bagian dari suara manusia yang merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dengan menggunakan ayat-ayat pada Al-Qur'an (Lasalo, 2016).

- b. Variabel Dependen (Terikat): Skala Nyeri *Dismenorea*

Dismenorea adalah keluhan nyeri sewaktu haid dalam siklus teratur akibat dari peningkatan kadar prostaglandin dalam darah haid (Pritchard, 2016). Skala nyeri *dismenorea* ada tingkat nyeri *dismenorea* yang dirasakan (Perry & Potter, 2016).

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Independen: Murottal Al-Qur'an	Pemberian lantunan murottal al-Qur'an surat Asy-Syu'ara melalui media MP3 ± 30 menit	SOP pemberian murottal al-Qur'an surat Asy-Syu'ara	MP3	-	-
2	Variabel Dependen: Skala nyeri <i>Dismenorea</i>	Tingkat rasa ketidaknyamanan yaitu nyeri pada bagian perut bagian bawah akibat menjelang atau sedang menstruasi pada remaja putri	Menggunakan skala <i>numeric rating scale</i>	Lembar observasi Numeric rating scale	0 : Tidak nyeri 1-3: Nyeri ringan 4-6 : Nyeri sedang 7-9 : Nyeri berat terkontrol 10 : Nyeri tak tertahankan	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini yakni remaja putri yang ada di SMK Aloer Wargakusumah Kabupaten Bandung pada tahun 2022 kelas X, XI dan XII sebanyak 162 remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria tersebut berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi yang dibuat oleh peneliti yaitu :

- a. Remaja putri yang sudah menstruasi
- b. Remaja putri yang mengalami *dismenorea*

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang tidak mempunyai kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Remaja putri yang menolak dijadikan responden
- b. Remaja putri dengan agama selain Islam

3. Kriteria drop out

Kriteria drop out yaitu subjek yang keluar dari sampel setelah menjadi responden atau pada saat dilakukan penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria dropout dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Remaja putri yang tidak nyaman pada saat dilakukan intervensi
- b. Remaja putri yang telah menggunakan intervensi lain selain murottal al-Qur'an.

Dikarenakan penelitian berupa quasi eksperimen maka besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Rederer (Sopiyudin, 2018) sebagai berikut:

$$(t - 1) (r - 1) > 15$$

Keterangan :

r = Jumlah sampel

t = Banyaknya kelompok

maka di dapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$(t-1)(r-1)>15$$

$$(2-1)(r-1)>15$$

$$(1)(r-1) > 15$$

$$r > 15 + 1$$

$$r = 16$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel untuk kelompok eksperimen dalam penelitian ini sebanyak 16 orang, dikarenakan penelitian menggunakan kelompok kontrol, peneliti menggunakan perbandingan 1:1 sehingga sampel pada kelompok kontrol sebanyak 16 orang. Untukantisipasi sampel yang *drop out* maka jumlah sampel ditambah 10%, sehingga untuk kelompok eksperimen $16 + 2 = 18$ responden dan untuk kelompok kontrol $16 + 2 = 18$ responden. Dikarenakan kejadian *dismenorea* tidak bisa ditentukan waktunya maka cara pengambilan sampel pada setiap kelas yaitu dengan cara memberitahukan kepada remaja putri di semua kelas mengenai penelitian yang akan dilakukan, apabila nantinya mengalami *dismenorea* dan bersedia dijadikan responden maka remaja putri bisa menghubungi peneliti melalui *whatsapp*. Sehingga pengambilan sampel dilakukan dengan cara responden secara acak di semua kelas yang pertama kali menghubungi dan dilakukan intervensi sampai jumlah sampel terpenuhi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yakni data skala nyeri *dismenorea* sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar ceklist yang diisi oleh responden dengan melingkari angka pada *Numeric Rating Scale* (Smeltzer & Bare, 2018) untuk mengetahui persepsi nyeri yang dirasakan. Sedangkan instrumen terapi murottal Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara menggunakan rekaman dari Muzammil Hasbullah dengan irama *Hijaz*.

E. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan oleh penelitian, karena dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sudah baku yaitu tingkat nyeri berupa *Numeric Rating Scale* (NRS (Smeltzer & Bare, 2018)).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan desain yang digunakan sehingga diperoleh suatu simpulan (Arikunto, 2019). Berikut ini adalah teknik analisa data yang dilakukan:

1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendeskripsikan hasil analisis skala nyeri sebelum dan setelah intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Analisis univariat

dilakukan untuk mengetahui karakteristik usia, usia menarche, siklus menstruasi dan *dismenorea* dirasakan pada hari pertama atau kedua menstruasi. Setelah didapatkan jawaban perkategori maka dilakukan prosentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan secara prosentase kemudian diinterpretasikan dengan kriteria:

0 %	= tidak seorang pun
1 % - 25 %	= sebagian kecil
26 % - 49 %	= hampir setengahnya
50 %	= setengahnya
51 % - 75 %	= lebih dari setengahnya
76 % - 99 %	= sebagian besar
100 %	= seluruhnya

2. Analisis Bivariat

Analisa Biavariat adalah analisis secara simultan dari dua variabel.

Pada penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh terapi murottal al-Qur'an surat *Asy-Syu'ara* terhadap skala nyeri *dismenorea*.

Sebelum dilakukan uji pengaruh, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak (Sugiyono, 2018). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan terhadap responden dengan mengambil data nilai *pretest dan posttest*. Uji normalitas ini menggunakan program software statistik komputer dengan taraf signifikansi 0,05. uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* (karena sampel kurang dari 50) dengan rumus:

$$D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

x_i = angka ke i pada urutan data

\bar{x} = rata-rata data

Setelah didapatkan nilai uji normalitas, maka hasil dimasukkan ke dalam ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal
- b. Jika $p \leq 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi tidak normal

Selanjutnya analisis bivariat uji pengaruh menggunakan uji T tidak berpasangan: Uji T tidak berpasangan digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi. Rumus yang digunakan yaitu apabila data berdistribusi normal maka menggunakan rumus *Independent T Test* dan apabila data berdistribusi tidak normal

maka menggunakan *Mann Whitney*. Hasil uji T disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak ada perbedaan nyeri *dismenorea* pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.
- b. Jika $p \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada perbedaan nyeri *dismenorea* pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

G. Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan perizinan ke tempat penelitian yaitu sekolah dan untuk pelaksanaan penelitian bisa di sekolah ataupun di rumah responden sesuai dengan waktu kejadian *dismenorea*.
2. Setelah mendapatkan izin peneliti memilih calon responden berdasarkan kriteria inklusi dan memberikan *informed consent*.
3. *Pre* Intervensi

Peneliti memastikan kembali kesediaan kelompok eksperimen untuk mengikuti terapi murottal Al-Qur'an dan kelompok kontrol yang tidak dilakukan intervensi. Peneliti memberikan penjelasan kepada klien mengenai pengertian, tujuan, cara dan manfaat kontrak waktu untuk pelaksanaan. Memberikan kesempatan kepada klien untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan *informed consent* sebagai tanda bukti persetujuan bagi klien yang bersedia mengikuti penelitian. Peneliti menjelaskan prosedur tindakan. Selanjutnya peneliti memberikan nomor

I. Etika Penelitian

Proses dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah etika penelitian. Etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada penderita / subyek penelitian untuk menyetujui/ menolak suatu tindakan medis/pengobatan / partisipasi dalam sebuah penelitian. Peneliti memberikan *Informed consent* kepada klien sebelum intervensi sebagai bukti persetujuan klien dilakukan intervensi.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan dan tidak mencantumkan nama klien pada alat ukur dan hanya menuliskan nomor kode pada masing-masing lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan hanya diketahui oleh peneliti. Peneliti tidak mencantumkan nama asli tetapi mencantumkan inisial pada lembar observasi.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi yang sudah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu saja yang akan menerima hasil penelitian. Hasil penelitian ini tidak akan disebarluaskan kepada umum, hanya sebagai laporan pada skripsi. Selain dari itu *privacy* dijaga oleh

penelitian yakni pada saat pelaksanaan tidak ada orang lain yang melihat pelaksanaan intervensi.

4. Keadilan (*Justice*)

Seluruh klien mendapat perlakuan yang sama selama penelitian, tidak dibeda-bedakan. Peneliti tidak membeda-bedakan klien pada saat dijadikan klien, peneliti memilih klien sebagai klien berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta semua klien yang menjadi klien diperlakukan sama pada saat dilakukan intervensi. Pada kelompok kontrol dilakukan intervensi di akhir setelah pengambilan data selesai.

5. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Seluruh kegiatan penelitian aman untuk klien, apabila ada risiko yang terjadi pada saat pelaksanaan menjadi tanggung jawab peneliti secara keseluruhan.

Peneliti melakukan proses izin etika penelitian di lembaga komite etik penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan hasil penelitian disetujui dengan bukti terlampir dalam surat keterangan Nomor: 267/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/XI/2022.